

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil riset yang telah dilaksanakan, peneliti dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut.:

1. Identifikasi matriks IE (*Internal External*) telah memberikan kontribusi signifikan dalam memfasilitasi pemahaman mendalam, analisis, dan proses prediksi terhadap aktivitas yang optimal bagi bisnis Baso Aci Kahot. Secara khusus, situasi usaha Baso Aci Kahot sedang mengalami fase pertumbuhan yang ditandai dengan strategi diversifikasi dan penetrasi pasar yang dijalankan.
2. Dari analisis SWOT, telah diidentifikasi tujuh strategi alternatif yang dapat diadopsi, termasuk strategi penetrasi pasar, peningkatan mutu produk dan layanan, strategi fungsional dan bisnis, serta strategi stabilitas dan intensifikasi.
3. Berikutnya, berdasarkan penilaian dari QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*), strategi alternatif yang paling diutamakan adalah strategi penetrasi pasar dengan nilai *Total Attractive Score* (TAS) mencapai 7,04. Hal ini memaparkan fokus utama bagi Baso Aci Kahot untuk mengembangkan cabang baru dari cabang-cabang yang sudah ada.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diselenggarakan, saran yang potensial untuk dipertimbangkan adalah:

1. Untuk para pelaku usaha, penting bagi mereka yang mengoperasikan usaha Baso Aci Kahot saat ini untuk segera meningkatkan dan memperbaiki strategi bisnis mereka. Ini melibatkan mengurangi kelemahan dan menghadapi ancaman yang ada, Serta menggunakan kekuatan dan peluang yang ada untuk memastikan kelangsungan usaha yang lebih baik di masa mendatang. Hasil analisis QSPM dalam studi ini dapat menjadi pedoman dalam memilih strategi yang paling cocok untuk diterapkan.
2. Bagi pemerintah, penting untuk menerapkan kebijakan yang mendukung pembinaan, terutama di sektor UMKM di Kota Jambi. Hal ini bertujuan agar UMKM di Kota Jambi dapat mengalami kemajuan yang lebih signifikan.

Untuk penelitian berikutnya, bisa dipertimbangkan modifikasi metode SWOT dengan metode pengambilan keputusan lainnya selain QSPM. Selain itu, studi serupa di sektor usaha lain dengan cakupan yang sama juga wajib dilakukan untuk membandingkan kesamaan dan perbedaan dengan usaha yang diteliti sebelumnya. Meluasnya cakupan penelitian membantu pemahaman lebih baik terhadap dinamika usaha tersebut.